

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan secara luas dalam bab-bab sebelumnya dapatlah diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang beragam tentang masalah *food waste/loss* dan ketidakmerataan pangan di Surabaya menjadi sumber motivasi bagi relawan Garda Pangan. Ini memberikan wawasan penting bagi manajemen dalam mengelola relawan secara efektif. Manajemen memiliki potensi untuk mengembangkan strategi yang lebih baik untuk menarik dan mempertahankan relawan, serta memperkuat upaya mereka dalam mencapai tujuan organisasi terkait ketahanan pangan. Temuan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ketahanan pangan dan peran Garda Pangan, tetapi juga memberikan arahan praktis bagi manajemen dalam mengelola kegiatan relawan untuk mencapai tujuan bersama.
2. Hasil analisis komparasi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam karakter sociopreneur di antara berbagai kelompok relawan di Garda Pangan, termasuk antara relawan inti dan relawan publik, serta antara relawan yang bekerja full-time dan part-time/freelancer. Ini menunjukkan bahwa jenis relawan dan status pekerjaan tidak memiliki dampak yang signifikan pada karakter sociopreneur mereka. Meskipun begitu, faktor-faktor lain seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, motivasi personal, dan lingkungan sosial dapat memengaruhi karakter sociopreneur relawan. Oleh karena itu, manajemen Garda Pangan disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor ini

agar dapat mengoptimalkan kontribusi relawan dalam mencapai tujuan organisasi terkait ketahanan pangan dan mengurangi pemborosan pangan.

3. Dalam memenuhi tujuan ketiga, hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa relawan Garda Pangan cenderung memiliki karakter prososial yang kuat, dibandingkan dengan kepribadian yang bersifat kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan temuan sebelumnya yang menyoroti kesadaran sosial tinggi di antara relawan, yang tercermin dalam empati dan tanggung jawab sosial mereka terhadap isu-isu seperti *food waste/loss* dan ketidakmerataan pangan di Surabaya. Dominasi *prosocial personality* dalam profil relawan menegaskan komitmen mereka terhadap misi Garda Pangan, khususnya dalam mendukung ketahanan pangan di Indonesia. Kesimpulan ini secara langsung berkaitan dengan analisis profil relawan yang telah menyoroti kesadaran sosial dan komitmen mereka terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan. Dengan demikian, memahami dominasi *prosocial personality* ini dapat menjadi landasan bagi manajemen Garda Pangan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk memotivasi dan memaksimalkan kontribusi relawan dalam mencapai tujuan organisasi terkait ketahanan pangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat sejumlah saran yang dapat diambil untuk memperkuat manajemen dan pengembangan relawan Garda Pangan:

1. Manajemen Garda Pangan dapat terus meningkatkan pemahaman relawan tentang isu *food waste/loss* dan ketidakmerataan pangan di Surabaya. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, atau *workshop* yang menyediakan

informasi terkini dan mendalam tentang masalah tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik, relawan akan lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam upaya mengatasi masalah tersebut.

2. Manajemen Garda Pangan perlu mengembangkan strategi yang lebih baik dalam menarik, mempertahankan, dan mengelola relawan secara efektif. Hal ini meliputi pembentukan program pengembangan diri, pengakuan atas kontribusi relawan, dan pembinaan relawan untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan organisasi.
3. Selain jenis relawan dan status pekerjaan, manajemen Garda Pangan juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kontribusi dan keterlibatan relawan. Hal ini termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, motivasi personal, dan lingkungan sosial. Dengan memahami faktor-faktor ini, manajemen dapat menyesuaikan strategi pengelolaan relawan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memaksimalkan potensi relawan.
4. Mengingat dominasi *prosocial personality* di antara relawan Garda Pangan, manajemen perlu terus memperkuat motivasi prososial mereka. Ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berorientasi pada pemberian, mengakui kontribusi mereka, dan menyediakan dukungan untuk inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan.